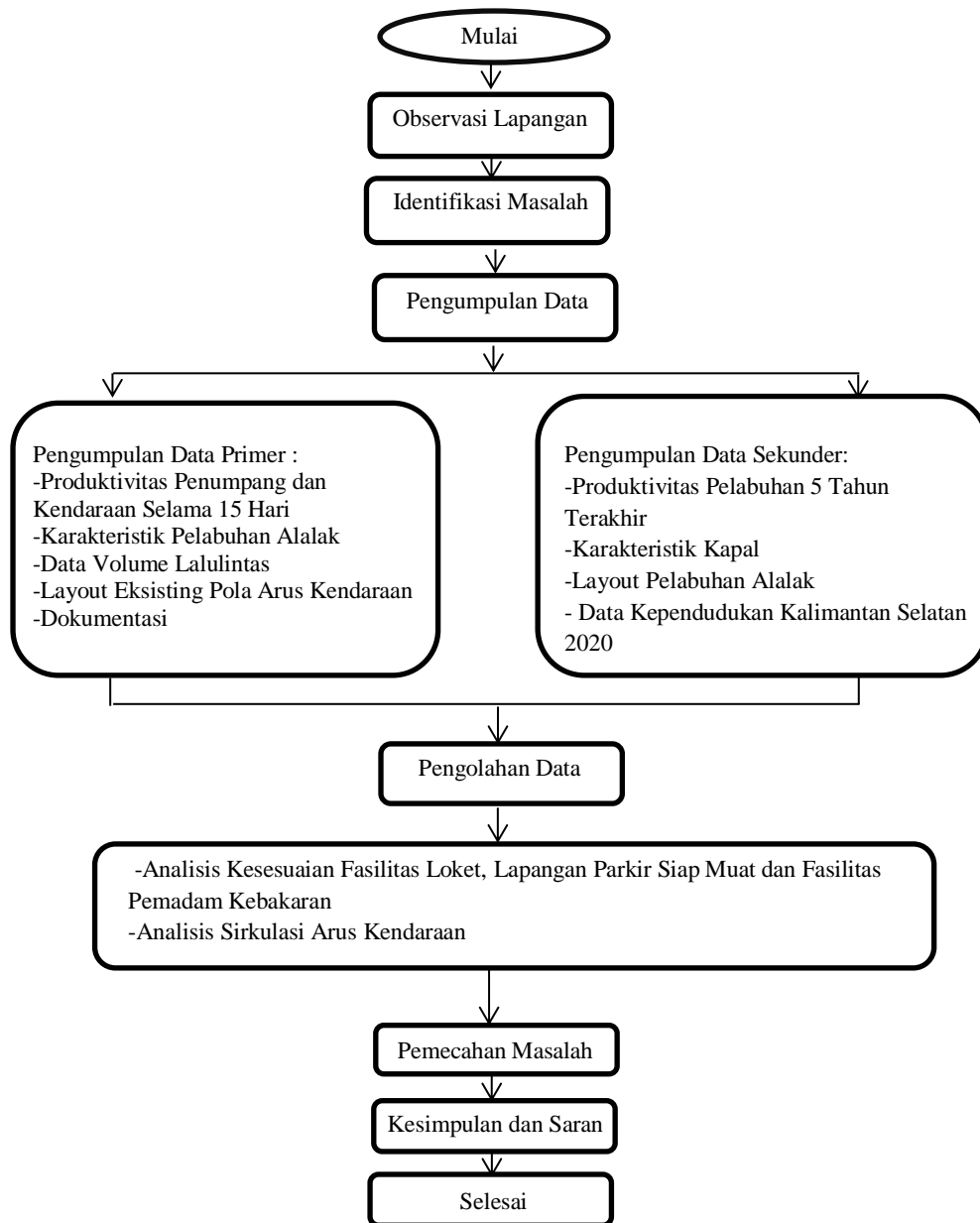


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Alur Pikir

Agar penelitian terarah dan mencapai target, maka diperlukan bagan alur pikir penelitian ini. Bagan alir penelitian penelitian dapat dilihat pada gambar 3.1 :



Gambar 3.1 Bagan Alir Penelitian

3.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, digunakan beberapa metode pengumpulan dan pendekatan yang digunakan sebagai bahan acuan dalam pengambilan data. Pendekatan ini menyesuaikan dengan kondisi dan lokasi dimana objek berada. Metode pendekatan yang digunakan sebagai berikut :

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya kemudian diamati dan dicatat. Dalam pengumpulan data primer ini penulis melakukan beberapa kegiatan, antara lain dengan melakukan observasi langsung dilapangan pada Pelabuhan Alalak Kota Banjarmasin. Metode yang digunakan yaitu:

a. Metode Observasi

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan langsung di lapangan secara sistematis yang kemudian dilakukan pencatatan. Kegiatan yang dilaksanakan adalah melakukan survei produktivitas dan survei volume lalu lintas pelabuhan selama 15 hari. Selanjutnya melakukan survei terhadap karakteristik fasilitas dan sirkulasi arus kendaraan pada Pelabuhan Alalak hingga mendapatkan hasil untuk dapat memecahkan masalah yang ada.

3.2.2 Data Sekunder

Adalah data yang diperoleh tidak secara langsung atau didapat berdasarkan pengamatan pihak lain dan berupa laporan secara tertulis, dalam memperoleh data sekunder penulis menggunakan metode sebagai berikut :

a. Metode Kepustakaan (*Literature*)

Metode ini dilakukan dengan cara mencari literatur atau dokumentasi dari berbagai sumber yang ada mengenai teori-teori, data dan informasi lainnya yang terkait dalam pemecahan masalah di Kertas Kerja Wajib (KKW) ini.

b. Metode Institusional

Data-data yang dikumpulkan di peroleh dari instansi yang terkait dengan penelitian, yaitu Dinas Perhubungan Kota Banjarmasin data yang di dapat antara lain produktivitas pelabuhan selama 5 tahun terakhir, karakteristik kapal, layout Pelabuhan Alalak dan Badan Pusat Statistik Kota Banjarmasin data yang didapat yaitu data kependudukan.

3.2.3 Analisis Masalah

1. Analisis Kesesuaian Fasilitas Locket, Lapangan Parkir Siap Muat dan Fasilitas Pemadam Kebakaran

Dalam analisis kesesuaian fasilitas locket, lapangan parkir siap muat dan fasilitas pemadam kebakaran menggunakan perhitungan dengan ketentuan pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan untuk mendapatkan luasan lapangan parkir siap muat, fasilitas locket dan fasilitas pemadam kebakaran yang sesuai dengan kondisi saat ini. Berikut merupakan langkah-langkah yang dibutuhkan :

a. Lapangan Parkir Siap Muat

Untuk mengetahui kebutuhan lapangan parkir siap muat dilakukan perhitungan dengan menggunakan formula yang telah ditetapkan pada Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004. Langkah-langkah yang dilakukan antarlain :

- 1) Menentukan jumlah kendaraan dalam satu kapal dengan menggunakan formula sebagai berikut :

$$\text{Jumlah dalam satu kapal (n)} = \frac{\sum \text{kapasitas kendaraan}}{\text{jumlah kapal yang beroperasi}} \quad (3.3)$$

- 2) Menentukan luas yang dibutuhkan untuk satu kendaraan (m²)

$$\text{Golongan I} = 2,23 \text{ SUP} \times 0,78 \text{ m}^2 = 1,73 \text{ m}^2$$

$$\text{Golongan II} = 4,02 \text{ SUP} \times 0,78 \text{ m}^2 = 3,13 \text{ m}^2$$

- 3) Menentukan proporsi kendaraan menurut golongannya dengan formula sebagai berikut :

$$\text{Proporsi Kendaraan} = \frac{\sum \text{per golongan kendaraan}}{\text{total produksi}} \times 100\% \quad (3.4)$$

- 4) Memasukkan data-data ke dalam rumus yang telah ditentukan sesuai Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 sebagai berikut :

Lapangan Parkir Siap Muat

$$\mathbf{A = a \cdot n \cdot N \cdot x \cdot y} \quad (3.5)$$

Keterangan :

- A = Areal lapangan parkir dalam m²
a = Luas yang di butuhkan untuk satu kendaraan
n = Jumlah kendaraan dalam satu kapal
N = Jumlah kapal yang sandar (1 kapal)
x = Rata – rata pemanfaatan (1,0)
y = Rasio lonjakan kendaraan (1,6)

b. Penempatan Loket

Untuk mengetahui posisi penempatan yang sesuai dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Melakukan survei mengenai kondisi eksisting penempatan loket pada Pelabuhan Alalak.
- 2) Melakukan dokumentasi mengenai permasalahan penempatan loket.
- 3) Membandingkan kondisi eksisting penempatan loket dengan kondisi yang telah di tetapkan dalam Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan

c. Fasilitas pemadam kebakaran

Langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisa fasilitas pemadam kebakaran antarlain :

- 1) Melaksanakan survei mengenai kondisi eksisting dan ketersediaan fasilitas pemadam kebakaran pada Pelabuhan Alalak.
- 2) Melakukan dokumentasi permasalahan.
- 3) Membandingkan keadaan di lapangan mengenai fasilitas pemadam kebakaran dengan peraturan Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 52 Tahun 2004 tentang Penyelenggaraan Pelabuhan Penyeberangan.

2. Analisis Sirkulasi Arus Kendaraan

Dalam melakukan analisis sirkulasi arus kendaraan yang sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan terdapat langkah-langkah yang digunakan antaralain :

- a. Mendapatkan layout pola arus kendaraan kondisi eksisting pada Pelabuhan Alalak Kota Banjarmasin.
- b. Melakukan survei volume lalu lintas kendaraan per jam pada Pelabuhan Alalak.
- c. Menghitung waktu tempuh kendaraan pada Pelabuhan Alalak.
- d. Mengetahui kondisi eksisting pola arus kendaraan pada Pelabuhan Alalak.
- e. Menentukan sirkulasi arus kendaraan yang seharusnya sesuai dengan Peraturan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.242/HK.104/DRJD/2010 Tentang Pedoman Teknis Manajemen Lalu Lintas Penyeberangan dimana kendaraan menuju jembatan timbang dilanjutkan dengan membeli karcis di loket kemudian kendaraan menunggu di lapangan parkir siap muat sebelum menuju pintu rampa dan naik ke atas kapal.